

ABSTRAK

Nyeri *sympysis* merupakan keluhan yang fisiologis terjadi pada ibu hamil TM III. Nyeri *sympysis* menyebabkan ketidanyamanan dalam beraktifitas, gangguan tidur dan menimbulkan kecemasan berlebih terutama pada ibu hamil pertama kali karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam kehamilan bahkan ketakutan dan kecemasan dapat memicu stress pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini yaitu dapat memberikan asuhan komprehensif sebagai upaya untuk membantu dalam memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi dari keluhan yang menyertai ibu sehingga tidak berdampak pada kehamilan persalinan, bayi sampai Nifas. Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus secara komprehensif yang dimulai dari hamil, bersalin, BBL sampai nifas dua minggu pertama di PMB “WD” dan melalui kunjungan rumah. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu asuhan pada Perempuan”SA” berlangsung ± 8 minggu dan proses kehamilan berjalan dengan fisiologis. Proses persalinan berlangsung normal di PMB “WD” dengan kala I selama 3 Jam , kala II 20 menit, kala III 10 menit dan kala iv 2 jam.Bayi lahir dengan jenis kelamin Laki-laki, masa gestasi 40 minggu 3 hari, segera menangis, tonus otot kuat, berat badan 2900 gr dan panjang badan 50 cm serta tidak ada tanda bahaya maupun kelainan pada bayi baru lahir. Masa nifas berlangsung secara fisiologis sampai 2 minggu post partum tidak ada penyulit maupun komplikasi, Penulis memberikan KIE sesuai masalah dan keluhan di alami ibu. Diharapkan profesi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan selanjutnya selalu menerapkan manajemen kebidanan, mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan dengan melakukan pemantauan menyeluruh dengan menggunakan pendokumentasian SOAP dalam upaya menangani pasien untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Kata Kunci : *Continuity of Care*

ABSTRACT

Symphysis pain is a physiological complaint that occurs in TM III pregnant women. Symphysis pain causes discomfort in activities, sleep disturbances and causes excessive anxiety, especially in pregnant women for the first time due to lack of knowledge and experience in pregnancy, even fear and anxiety can trigger stress in pregnant women. The purpose of this study is to provide comprehensive care as an effort to assist in monitoring and detecting the possibility of complications arising from complaints that accompany the mother so that it does not have an impact on pregnancy, childbirth, and postpartum. The research method used is descriptive with a comprehensive case study approach starting from pregnancy, childbirth, BBL to postpartum the first two weeks at PMB "WD" and through home visits. The results of the study obtained were that the care for "SA" women lasted ± 8 weeks and the pregnancy process proceeded physiologically. The labor process took place normally at PMB "WD" with the first stage of 3 hours, the second stage of 20 minutes, the third stage of 10 minutes and the fourth stage of 2 hours. The baby was born with a male gender, 40 weeks 3 days of gestation, cried immediately, strong muscle tone, weight 2900 gr and body length 50 cm and there were no danger signs or abnormalities in newborns. The postpartum period lasts physiologically up to 2 weeks post partum without complications or complications. The author provides KIE according to the problems and complaints experienced by the mother. It is expected that the midwifery profession in providing midwifery care then always applies midwifery management, maintains and improves competence in providing care according to midwifery service standards by conducting thorough monitoring using SOAP documentation in an effort to handle patient complaints to improve their quality of life.

Keywords: Continuity of Care